

PENDAMPINGAN E-LEARNING UNIVERSITAS SAMAWA

Darmanto^{1*}, Daffa Febrian², M. Lutfi Ramdhani³

¹Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: darmanto@samawa-university.ac.id

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 12 Oktober 2020</i> <i>Revised: 21 Oktober 2020</i> <i>Published: 30 Desember 2020</i>	E-learning merupakan salah satu cara memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran. Tujuan kegiatan ini diinisiasi adalah untuk mempersiapkan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan e-learning. Pada pelaksanaannya, kegiatan pendampingan ini dibagi ke dalam beberapa sesi, yaitu penyampaian materi untuk dosen dan penyampaian materi untuk mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 Agustus 2020 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa, Sumbawa Besar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa. Hasil dari kegiatan ini secara signifikan memberikan ilmu dan meningkatkan pemahaman para peserta terkait pengimplementasian e-learning di Universitas Samawa.
Keywords <i>Pendampingan;</i> <i>E-learning;</i> <i>Dosen;</i> <i>Mahasiswa;</i>	

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem e-learning. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pelaksanaan proses pembelajaran. Meskipun, efektivitas pembelajaran menggunakan sistem elearning cenderung sama jika dkomparasi dengan proses pembelajaran konvensional atau klasikal. Salah kelebihan yang dapat diperoleh dengan penggunaan e-learning adalah dalam hal fleksibilitasnya. Melalui e-learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Di samping itu, materi yang disampaikan dapat diperkaya dan dipadu padankan dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia yang dapat diupdate dengan cepat oleh pengajar.

E-learning merupakan akronim dari *electronic learning* (Sohn, 2005). Gilbert & Jones (2001) mendefinisikan e-learning sebagai proses pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik. Sementara itu, Udan and Weggen (2000) menyebutkan bahwa e-learning adalah bagian dari pembelajaran jarak jauh sedangkan pembelajaran on-line adalah bagian dari e-learning. Lebih khusus lagi Rosenberg (2001) mendefinisikan e-learning sebagai pemanfaatan teknologi Internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengakses dari mana saja.

Implementasi e-learning sekarang ini sangat bervariasi. Namun, semua itu berdasarkan atas prinsip atau konsep bahwa e-learning dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau Internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dari seluruh penjuru dunia. Adapun ciri utama dari pembelajaran dengan e-learning adalah terciptanya lingkungan belajar yang *flexible* dan *distributed*.

Dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran pembelajaran di Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar, UPT Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) UNSA membangun sistem e-learning UNSA. E-learning UNSA pada pengimplementasiannya menggunakan paradigma pembelajaran on-line terpadu. Sistem E-learning ini telah berfungsi dan dapat diakses melalui laman <https://e-learning.universitas-samawa.ac.id>.

Melalui E-learning ini dosen Universitas Samawa dapat mengelola materi perkuliahan, yakni: menyusun silabus, meng-upload materi perkuliahan, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima pekerjaan mahasiswa, membuat tes/quiz, memberikan nilai, memonitor keaktifan mahasiswa, mengolah nilai mahasiswa. Di sisi lain, mahasiswa dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran, berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan dosen, melakukan transaksi tugas-tugas perkuliahan, mengerjakan tes/quiz, dan melihat pencapaian hasil belajar. Adapun beberapa kemudahan dalam pengimplementasian e-learning adalah: mengakomodasi aktivitas pembelajaran secara utuh, dikembangkan dengan tools standar internasional, dan mendukung aktivitas sosial: interaksi, komunikasi, kerjasama (Pusat Sistem Informasi dan Manajemen UNSA, 2020). Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan e-learning.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pendampingan e-learning dilakukan oleh Tim Pusat Riset dan Publikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Samawa, Sumbawa Besar. Kegiatan ini diinisiasi untuk mempersiapkan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan e-learning. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa sesi, yaitu penyampain materi untuk dosen dan penyampaian materi untuk mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 Agustus 2020 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa, Sumbawa Besar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyampaian materi, pemateri kegiatan pendampingan ini membagi materi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Penyampaian Materi untuk Dosen

a. Membuat Akun E-Learning

Pada bagian ini, pemateri menyampaikan semua aspek dan informasi yang dibutuhkan dalam membuat akun seperti nama pengguna/username, kata sandi/password, nama depan, nama akhir, kota dan Negara. Pemateri juga secara detail menjelaskan dan mendampingi para peserta dalam melakukan proses pembuatan akun e-learning. Semua tahapan hrus dilakukan oleh peserta, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh peserta mampu membuat akun yang siap pakai.

b. Membuat Kursus/Mata Kuliah

Pada tahapan ini, pemateri memaparkan berbagai tahapan dalam membuat kursus/mata kuliah pada akun e-learning. Para peserta yang merupakan dosen diminta untuk mengikuti alur pembuatan kursus/mata kuliah yang dicontohkan oleh pemateri sehingga peserta mampu membuat kursus/mata kuliah secara benar dan siap digunakan.

c. Menginput Materi Perkuliahan

Pada bagian ini, pemateri menjelaskan dan mencontohkan tahapan-tahapan dalam menginput materi perkuliahan. Pada kesempatan ini, para dosen diminta untuk menginput materi perkuliahan yang telah dipersiapkan secara langsung. Para peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan jika kurang jelas.

d. Menambah Mahasiswa sebagai Peserta Mata Kuliah

Tahapan ini adalah tahapan akhir dalam menggunakan e-learning. Pada bagian ini, para peserta didampingi tata cara dalam menambahkan mahasiswa sebagai peserta mata kuliah sesuai dengan mata kuliah yang diampu oleh dosen yang bersangkutan.

2. Penyampaian Materi untuk Mahasiswa

a. Membuat Akun E-Learning

Pada bagian ini, pemateri menyampaikan semua aspek dan informasi yang dibutuhkan dalam membuat akun seperti nama pengguna/username, kata sandi/password, nama depan, nama akhir, kota dan Negara. Pemateri juga secara detail menjelaskan dan mendampingi para peserta dalam melakukan proses pembuatan akun e-learning. Semua tahapan harus dilakukan oleh peserta, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh peserta mampu membuat akun yang siap pakai.

b. Mengikuti Mata Kuliah yang Diprogramkan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat krusial bagi mahasiswa. Pada bagian ini pemateri menekankan hal-hal yang harus diperhatikan mahasiswa ketika akan mengikuti mata kuliah yang telah diprogramkan sebelumnya melalui Kartu Rencana Studi (KRS). Mahasiswa juga didampingi secara bertahap dalam mengikuti mata kuliah.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini berjalan dengan sangat lancar dan tertib. Dosen dan Mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan begitu antusias dalam menyimak dan mengikuti kegiatan pendampingan. Kegiatan ini memberikan ilmu dan meningkatkan pemahaman para peserta terkait pengimplementasian e-learning di Universitas Samawa. Selain itu, pelaksanaan kegiatan memberikan dampak yang sangat positif bagi kesiapan baik dosen maupun mahasiswa khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa dalam menyukkseskan penggunaan e-learnin dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA



- Gilbert, & Jones, M. G. (2001). E-learning is e-normous. *Electric Perspectives*, 26(3), 66-82.
- Pusat Sistem Informasi dan Manajemen. (2020). *Panduan E-Learning Universitas Samawa*. Sumbawa Besar
- Rosenberg, M. J. (2001). *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill.
- Sohn, B. (2005). E-learning and primary and secondary education in Korea. *KERIS Korea Education & Research Information Service*, 2(3), 6-9.
- Urdan, T. A., & Weggen, C. C. (2000). *Corporate e-learning: Exploring a new frontier*. Retrieved from: <http://www.spectrainteractive.com/pdfs/CorporateELearningHamrecht.pdf>